

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini yang digunakan oleh peneliti adalah Penelitian kepustakaan (*library research*). Penelitian kepustakaan merupakan suatu pendekatan ilmiah yang dilakukan melalui telaah terhadap berbagai referensi tertulis, seperti naskah, buku, artikel dalam majalah, surat kabar, serta dokumen-dokumen tertulis lainnya yang berkaitan dengan topik kajian.

Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif. Pendekatan kuantitatif deskriptif adalah Metode penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan karakteristik suatu fenomena, populasi, atau variabel secara sistematis dan terperinci menggunakan data numerik (kuantitatif) tanpa melakukan manipulasi variabel (Ramadhan, 2021) .

Penelitian ini menggunakan Metode penelitian kepustakaan (*library research*) dengan pendekatan kuantitatif deskriptif. Data yang digunakan merupakan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan PT Bank Muamalat Indonesia Tbk dan PT Bank Syariah Indonesia Tbk. Analisis kinerja keuangan dilakukan dengan *Metode DuPont System*, yang terdiri dari tiga komponen utama: *Net Profit Margin (NPM)*, *Total Asset Turnover (TATO)*, dan *Return on Investment (ROI)*. Data yang diperoleh dianalisis secara deskriptif kuantitatif untuk membandingkan kinerja keuangan kedua bank berdasarkan hasil perhitungan ketiga indikator tersebut

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan mengambil data laporan keuangan tahunan PT Bank Muamalat Indonesia Tbk yang dipublikasikan melalui *website* resmi PT Bank Muamalat Indonesia Tbk periode 2021-2024 dan data laporan keuangan tahunan PT Bank Syariah Indonesia Tbk yang dipublikasikan melalui *website* resmi PT Bank Syariah Indonesia Tbk periode 2021-2024. Waktu penelitian dilaksanakan dari bulan Maret 2025 sampai Juni 2025.

Peneliti memilih PT Bank Muamalat Indonesia Tbk dan PT Bank Syariah Indonesia Tbk sebagai objek penelitian didasarkan pada pertimbangan historis dan strategis dalam perkembangan perbankan syariah di Indonesia. PT Bank Muamalat Indonesia Tbk merupakan bank syariah pertama dan tertua di Indonesia yang berdiri sejak tahun 1991, sehingga memiliki rekam jejak panjang dalam menjalankan prinsip-prinsip perbankan syariah. Sementara itu, PT Bank Syariah Indonesia Tbk resmi berdiri pada 1 Februari 2021 sebagai hasil merger dari tiga bank syariah milik Himbara, yakni BRI Syariah, BNI Syariah, dan Bank Syariah Mandiri. Melalui penggabungan tersebut, BSI hadir dengan struktur permodalan yang besar serta dukungan operasional yang kuat, menjadikannya sebagai bank syariah terbesar di Indonesia saat ini. Periode 2021–2024 dipilih karena mencerminkan fase awal operasional BSI dan memungkinkan analisis perbandingan kinerja keuangan yang relevan dengan PT Bank Muamalat Indonesia Tbk dalam mengukur efektivitas manajemen dan efisiensi operasional kedua bank.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek dari penelitian ini adalah PT Bank Muamalat Indonesia Tbk dan PT Bank Syariah Indonesia Tbk.

2. Objek Penelitian

Objek dari penelitian ini adalah kinerja keuangan bank, khususnya melalui analisis laporan keuangan PT Bank Muamalat Indonesia Tbk dan PT Bank Syariah Indonesia Tbk menggunakan analisis *DuPont System*.

D. Data dan Sumber Data

Penelitian ini mengandalkan data sekunder sebagai sumber informasi. Data sekunder didefinisikan sebagai data yang diperoleh melalui sumber perantara atau pihak lain yang telah mengumpulkan data tersebut, sehingga peneliti tidak perlu melakukan pengumpulan data secara langsung di lapangan. Dalam konteks penelitian ini, data sekunder yang digunakan bersumber dari laporan keuangan perusahaan PT Bank Muamalat Indonesia Tbk pada tahun 2021, 2022, 2023 dan 2024 perusahaan yang dipublikasikan melalui website www.bankmuamalat.co.id serta laporan keuangan perusahaan PT Bank Syariah Indonesia Tbk pada tahun 2021, 2022, 2023 dan 2024 perusahaan yang dipublikasikan melalui website ir.bankbsi.co.id.

E. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2013) Teknik Pengumpulan data merupakan tahapan krusial dalam penelitian karena keberhasilan penelitian sangat bergantung pada kualitas dan kuantitas data yang diperoleh.

Penelitian ini menggunakan *Metode* pengumpulan data yaitu Dokumentasi yaitu berupa pengumpulan data keuangan PT Bank Muamalat Indonesia Tbk dan PT Bank Syariah Indonesia Tbk periode 2021-2024 melalui analisis laporan keuangan.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang diterapkan dalam penelitian ini adalah analisis rasio keuangan yang dikembangkan melalui pendekatan Du Pont System, yang mencakup dua kelompok rasio utama: rasio aktivitas dan rasio profitabilitas. Proses Kuantifikasi dan Perhitungan Rasio :

Selain peninjauan laporan, tahap ini melibatkan proses penghitungan rasio keuangan secara sistematis dengan mengacu pada model Du Pont. Analisis difokuskan pada dua jenis rasio berikut:

- a. **Rasio Aktivitas (*Activity Ratio*)** : Rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi perusahaan dalam mengelola aset, khususnya dalam hal pengumpulan piutang dan perputaran aset. Rasio perputaran total aset (*Total Asset Turnover*) menggambarkan seberapa optimal total aset digunakan untuk menghasilkan pendapatan selama satu periode tertentu.

$$Total\ Asset\ Turnover\ (TATO) = \frac{Pendapatan}{Total\ Aset} \times 1\ kali$$

Tabel 3. 1
Standar Industri *Total Asset Turnover*

Rasio	Standar Industri
<i>Total Asset Turnover</i>	2 kali

Sumber : Litfiyah dkk (2019)

b. Rasio Profitabilitas (*Profitability Ratio*) : Rasio profitabilitas mengevaluasi sejauh mana perusahaan mampu menghasilkan keuntungan dari aktivitas operasional normal. Beberapa indikator utama yang digunakan adalah:

- 1) *Net Profit Margin* (NPM) : Mengukur persentase laba bersih yang diperoleh setelah dikurangkan seluruh biaya, termasuk beban bunga dan pajak.

$$\text{Net Profit Margin (NPM)} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Pendapatan}} \times 100\%$$

Tabel 3. 2
Kriteria NPM

Rasio	Peringkat	Penilaian
$\text{NPM} \geq 100\%$	1	Sangat Sehat
$81\% \leq \text{NPM} < 100\%$	2	Sehat
$66\% \leq \text{NPM} < 81\%$	3	Cukup Sehat
$51\% \leq \text{NPM} < 66\%$	4	Kurang Sehat
$\text{NPM} \leq 51\%$	5	Tidak Sehat

Sumber : SE BI NO.9/24/DPbs/2007

- 2) *Return on Investment* (ROI): Merupakan indikator yang mencerminkan tingkat efisiensi penggunaan total aset dalam menghasilkan laba bersih. ROI dihitung dengan mengalikan *Net Profit Margin* dengan *Total Asset Turnover*.

$$\text{ROI} = \text{Net Profit Margin} \times \text{Total Asset Turnover}$$

Tabel 3. 3
Kriteria ROI

Rasio	Peringkat	Penilaian
$\text{ROA} > 1,5\%$	1	Sangat Sehat
$1,25\% < \text{ROA} \leq 1,5\%$	2	Sehat
$0,5\% < \text{ROA} \leq 1,25\%$	3	Cukup Sehat
$0\% < \text{ROA} \leq 0,5\%$	4	Kurang Sehat
$\text{ROA} \leq 0\%$	5	Tidak Sehat

Sumber : SE BI NO.9/24/DPbs/2007